

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran termasuk mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling. Berbobot 3 SKS atau setara dengan 128 jam, kegiatan ini merupakan upaya mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru di masa depan. Lewat PPL, mahasiswa diharapkan memiliki bekal dan siap untuk memasuki dunia kerja sebagai seorang guru dengan empat kompetensi yang menyertainya yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Dasar dalam pengembangan program PPL tidak terlepas dari empat prinsip yang digunakan, yaitu:

1. PPL/Magang III pada dasarnya merupakan manajemen waktu serta manajemen pengelolaan yang mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL/Magang III setara dengan keterpaduan bobot SKS dari mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan pada komunitas sekolah/lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/Magang III.

Empat prinsip diatas memberikan gambaran tentang kompleksnya jabaran kegiatan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga, didapat beberapa tujuan mengenai kegiatan PPL/Magang III antara lain:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dalam proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Tenaga pendidik memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem pendidikan yang bagus dan kompeten, diperlukan guru yang profesional. Hal ini yang menjadi salah satu alasan utama diadakannya kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang memilih sendiri lokasi PPL melalui sistem *online*. Sebelumnya, mahasiswa telah dibekali

dengan praktek kuliah Pengajaran Mikro selama satu semester dengan harapan akan segera matang ketika diterjunkan di sekolah/lembaga. Serangkaian kegiatan sebelum PPL seperti observasi, penerjunan dan bimbingan memberikan kesempatan lebih besar untuk mahasiswa dalam memantapkan kemampuan selama PPL/Magang III.

Ada banyak manfaat lewat kegiatan PPL/Magang III antara lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
  - a. Menambah suatu pemahaman dan penghayatan mahasiswa mengenai proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
  - b. Memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
  - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
  - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
2. Bagi sekolah
  - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang professional.
  - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilm, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
  - c. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub atau lembaga.
3. Bagi UNY
  - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
  - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Lewat banyaknya manfaat yang muncul dari kegiatan PPL diharapkan mahasiswa dapat menjalankan tugas dengan baik dan mampu menunjukkan kualitas yang maksimal terhadap permasalahan yang sedang dan akan dihadapi dalam lokasi PPL.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Sebagai langkah awal sebelum merancang dan mempersiapkan program kerja, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi di lingkungan lokasi PPL

yang telah ditentukan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik, sosial, praktik pembelajaran di kelas dll. Data-data hasil observasi dianalisis dan dicantumkan dalam daftar analisis situasi. Observasi ini telah dilaksanakan pada masa pra PPL yaitu pada bulan Februari 2015. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal tentang SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang nantinya akan memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan PPL/Magang III. Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Profil SMP Negeri 4 Yogyakarta**

Secara geografis, SMP 4 Yogyakarta terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dekat dengan pusat wisata budaya Kraton, 500 m dari pusat perdagangan Malioboro, dan dekat pusat pemerintahan Kota maupun Propinsi. Tepatnya terletak di jalan protokol (Jl. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta). Sehingga dengan demikian sangat memungkinkan sekolah tersebut menjaring siswa dari seluruh penjuru kota. Batas geografis lokasi SMP Negeri 4 Yogyakarta digambarkan sebagai berikut:

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Stasiun Lempuyangan
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Danurejan
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Sakit Bethesda
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Dinas Pendidikan

Dari aspek historis, SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri Yogyakarta dengan SK No. 0259/O/1994 tanggal 05 Oktober 1994 dengan nama SMP 18 Yogyakarta. Kemudian dengan SK No. 034/O/1997 tanggal 07 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP 4 Yogyakarta. Mulai tahun pelajaran 2003/2004 nama sekolah menjadi SMP Negeri 4 Yogyakarta sampai saat ini. Hal ini menjadikan SMP 4 Yogyakarta memiliki potensi yang besar di bidang keterampilan kerumahtanggaan, pariwisata dan keterampilan kerajinan. Keberadaan sekolah juga sangat erat kaitannya dengan Kraton Yogyakarta dan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota wisata budaya. Gedung yang saat ini ditempati SMP 4 Yogyakarta merupakan salah satu warisan budaya yang dilindungi (Cagar Budaya).

Memiliki Akreditasi A, SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah sejak sekolah pertama kali dibuka. Sekolah memiliki jargon SATOTEMA yang merupakan kependekan dari Salam Tolong Terimakasih Maaf yang harus dilakukan oleh semua warga sekolah. Jargon tersebut dipraktekan dengan baik oleh para siswa terbukti dengan kesopanan dan keramahan mereka dalam bergaul dengan guru dan sesama teman. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik akademik

maupun non-akademik telah dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan pendidikan bangsa.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Yogyakarta**

### **a. Visi SMP Negeri 4 Yogyakarta**

***“Terwujudnya Generasi Penerus yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, Peduli Lingkungan dan Cinta BUdaya Bangsa.”***

#### **Indikator:**

- Berprestasi dalam kehidupan religius di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- Berakhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari, berakarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
- Berprestasi dalam ilmu pengetahuan akademis dan non akademis
- Terampil dalam berkarya, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berpikiran untuk masa depan
- Menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.
- Menjalin kerjasama dengan masyarakat
- Menyadari bahwa budaya bangsa sebagai peninggalan nenek moyang mengandung filosofi yang tinggi, maka generasi muda wajib memelihara dan menjaga kelestariannya dari pengaruh budaya asing.

### **b. Misi SMP Negeri 4 Yogyakarta**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan;
2. Mewujudkan peserta didik yang beriman, berakarakter terpuji, berbudi luhur, cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual.
3. Mewujudkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dan berakhlak mulia;
4. Mewujudkan tata pergaulan yang ramah, cinta damai, rendah hati, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah;

5. Mewujudkan peserta didik terampil, kreatif, inovatif, mandiri, disiplin, berani, tanggungjawab, kerja keras, percaya diri dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga bersaing di era global;
6. Melaksanakan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kreatif, inovatif, percaya diri dan berprestasi;
7. Mewujudkan prestasi di ajang berbagai lomba antar sekolah atau instansi di tingkat kota, provinsi maupun nasional;
8. Mewujudkan sekolah yang bersih, sejuk, sehat, dan indah berbasis Adiwiyata;
9. Melaksanakan pendidikan etika berlalu lintas;
10. Melaksanakan pengembangan diri berwawasan seni budaya daerah;
11. Mewujudkan prestasi di ajang berbagai lomba seni budaya daerah.

c. Tujuan SMP Negeri 4 Yogyakarta

- **Unggul** dalam melaksanakan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **Unggul** dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- **Unggul** dalam perolehan nilai ujian, sejajar dengan sekolah vavorit dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
- **Unggul** dalam berkarya, terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
- **Unggul** dalam prestasi non akademis, pramuka, PMR, Tonti, Silat,Jurnalistik,Karya Ilmiah Remaja, dan Seni Budaya.
- **Unggul** dalam kebersihan, kesehatan , keindahan, dan pelestarian lingkungan berwawasan Adiwiyata.
- **Unggul** dalam melestarikan seni budaya lokal.

### 3. Kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan luas tanah 3.890 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.405 m<sup>2</sup> terlihat memiliki lahan cukup sempit. Total SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki 15 ruang kelas dengan jumlah total peserta didik mencapai 509 siswa. Seluruh ruang kelas dari kelas VII, kelas VIII dan kelas IX telah dilengkapi dengan sarana penunjang pembelajaran berupa LCD yang masih berfungsi dengan baik sehingga memudahkan

proses pembelajaran. Selain LCD, SMP Negeri 4 Yogyakarta sudah dilengkapi bangku, kursi, *whiteboard*, meja kursi guru, dan lemari.

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang AVA, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Koperasi, dan ruang Bimbingan Konseling. SMP Negeri 4 Yogyakarta tergolong memiliki cukup lengkap laboratorium diantaranya laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Selain itu, terdapat pula ruang musik, ruang karawitan, ruang orkes, ruang menjahit, dan perpustakaan. Saat ini, SMP Negeri 4 Yogyakarta sedang merencanakan pembangunan Aula karena selama ini SMP Negeri 4 Yogyakarta memang tidak memiliki aula tersendiri. Sehingga, ketika akan mengadakan rapat besar atau pertemuan dengan orang tua siswa, seringkali memakai dua ruang kelas sebagai aula ‘dadakan’ yaitu ruang kelas 8A dan 8B serta ruang kelas 7A dan 7B.

Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Ruang Kelas	15	750
2.	Laboratorium IPA	1	90
3.	Laboratorium Bahasa	1	105
4.	Laboratorium Komputer	1	72
5.	Ruang Perpustakaan	1	60
6.	Ruang Audio/ AVA	1	30
7.	Ruang UKS	1	28
8.	Ruang Ketrampilan Memasak	1	72
9.	Ruang Ketrampilan Kerajinan	1	68
10.	Ruang Ketrampilan Menjahit	1	100
11.	Ruang PMR	1	17,5
12.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1	45
13.	Ruang Olahraga	1	20,8
14.	Ruang BP/ BK	1	35
15.	Ruang Kepala Sekolah	1	44
16.	Ruang Guru	1	120
17.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1	21
18.	Ruang Tata Usaha	1	60
19.	Ruang OSIS/ Pramuka	1	13
20.	KM/ WC Guru	2	6
21.	KM/ WC Siswa	7	21

22.	Gudang Serambi	1	20,8
23.	Gudang Belakang	1	24
24.	Ruang Ibadah/ Musholla	1	80
25.	Ruang Musik	1	40
26.	Rumah Penjaga Sekolah	1	20
27.	Ruang Koperasi/ Kantin	1	21
28.	Tempat Wudlu	1	30
29.	Tempat Sepeda	1	128

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Yogyakarta diantaranya, sebagai berikut:

1. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 15 kelas yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, VIIE, IX A, IX B, IX C, IXD dan IXE dengan luas seluruhnya ada 750 m<sup>2</sup>. Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, televisi, kipas angin, kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

2. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas, yaitu dengan luas 60 m<sup>2</sup>. Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruangan perpustakaan nyaman, bersih dan cukup luas. Jumlah bangku sebanyak 36 dan meja panjang sebanyak 6 buah.

3. Laboratorium

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki tiga ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia/ komputer. Laboratorium IPA dengan luas 90 m<sup>2</sup>. Laboratorium IPA memiliki 14 meja, 37 kursi, dan 1 LCD. Terdapat pula lemari lemari untuk menyimpan perlengkapan laboratorium. Alat peraga cukup lengkap. Ruangan bersih.

Ruang laboratorium bahasa cukup luas dengan luas 105 m<sup>2</sup>. Laboratorium bahasa memiliki 1 unit komputer, 4 pendingin ruangan

(AC), 18 kursi, 9 meja, dan 1 papan tulis. Ruangan berdebu karena jarang digunakan. Laboratorium multimedia/ komputer dengan luas 72 m<sup>2</sup>. Laboratorium memiliki 17 unit komputer, 35 bangku, 16 meja, 1 printer, 1 LCD dan 2 lemari. Ruangan kurang bersih, berdebu, dan kurang rapi karena jarang digunakan. Dapur memiliki 3 meja marmer, kompor, dan 2 buah lemari. Ruangan cukup luas dan bersih.

#### 4. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini cukup luas dengan luas sekitar 80 m<sup>2</sup>. Telah terdapat masjid yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, papan tulis, meja, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

#### b. Kondisi Non Fisik

##### 1. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Negeri Yogyakarta pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 39 guru, berkurang 4 guru dari tahun sebelumnya karena perubahan kurikulum. Hampir secara keseluruhan lulusan IKIP, namun terdapat juga beberapa lulusan dari universitas lain seperti UAD, dan UST. Guru-guru tersebut telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya seperti penataran Kurikulum 2013, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya. Saat ini juga sedang diadakan pendampingan pengajaran berdasarkan Kurikulum 2013 guru bagi beberapa guru. Beberapa guru ada yang didampingi saat KBM di SMP Negeri 4 Yogyakarta oleh guru dari sekolah lain, beberapa guru yang lain mendampingi keluar guru-guru di SMP lain.

Lewat beberapa pendampingan seperti yang dikemukakan diatas, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbekal ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan menghasilkan peserta didik yang bersikap baik, berprestasi, terampil dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan dari Kurikulum 2013. Selain tenaga pendidik, SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki sumber daya manusia yang lain yaitu tenaga administrasi yang berjumlah 10 orang.

Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staf kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, koordinator Adiwiyata sekolah, koordinator BK, dan juga wali kelas untuk Kelas VII, VIII, dan juga kelas IX. Berikut adalah Daftar Pembagian Tugas Tambahan Guru Semester I pada Tahun Pelajaran 2015/2016:

b.   Kepengurusan (struktur organisasi) SMP Negeri 4 Yogyakarta

- Kepala Sekolah
: Yuniarti, S.Pd
- Kepala Tata Usaha
: Partinah
- Waksek Ur. Kurikulum
: Supriyati, S. Pd.
- Wakasek Ur. Kesiswaan
: Siti Istanti, M.Pd
- Staf Ur. Sarpras dan Humas
: Dra. Adriana Dwi Hartati
- Staf Ur. Kesiswaaan
: Dra. Binarsih Sukaryanti
- Staf Ur. Kurikulum
: Kusrianti, ST
- Koord. Lab. IPA
: Bkti Prasetyaningsih,S.Pd
- Koord. Lab. Bahasa
: Panca Dewi L., S. Pd.
- Koord. Lab. Komputer
: Kusrianti, ST
- Koord. Lab. Keterampilan
: Endang Nuraini, S. Pd.
- Koord. Kesenian
: Dwijo Siswanto
- Koord. Adiwiyata
: Sri Aminah, S.Pd
- Koord. BK
: Dra. Adriana Dwi U. A

c.   Wali Kelas

No.	Nama	NIP	Kelas
1	Dwijo Siswanto,S.Pd	19670629 199512 1 002	VII A
2	Dianawati,S.Pd	19620407 198603 2 015	VII B
3	Suroso,S.Pd	19710712 199802 1 002	VII C
4	Sri Rokhayatun,S.Pd	19570728 198303 2 001	VII D
5	Supriyati,S.Pd	19580929 198606 2 003	VII E
6	Dra.Mediarita Dwi Karini	19651017 199501 2 002	VIII A
7	Suharyanta, M.Pd I	19660211 199103 1 007	VIII B
8	Dina Maya Sari,S.Pd	19800830 200801 2 008	VIII C

9	Endang Nuraini,S.Pd	19651121 198803 2 009	VIII D
10	Nanik Sukarni,Ba	19581220 198401 2 002	VIII E
11	Sri Istianah,S.Pd	19660305 199003 2 006	IX A
12	Tusidi Karyono,S.Pd	19690217 199702 1 001	IX B
13	Mi Sri Harnani,S.Pd	19561208 198203 2 007	IX C
14	Dra. Yurin Gagarin	19640421 198602 2 005	IX D
15	Dra. Wahyu C., M. Pd.	19680618 199501 2 001	IX E

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Komite Sekolah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam program pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Keberadaan Komite sekolah di SMP N 4 Yogyakarta ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP N 4 Yogyakarta.

b. Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di Sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian
- Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk pembiayaan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan Perpustakaan dan Laboratorium.
- Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- Membina hubungan antara pimpinan, guru, dan murid.
- Mengatur penyelenggaraan Bimbingan dan Penyuluhan atau Bimbingan Konseling.
- Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk Program Khusus kepada Kepala Sekolah Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Propinsi yang bersangkutan

c. Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan di Sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum:

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan :

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana, Prasarana dan Hubungan Masyarakat:

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain.
- Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.

d. Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
- Menyelenggarakan urusan kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium.
- Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan, antara lain:
  - Menguasai kurikulum dan GBPP mata pelajaran
  - Membuat rencana program bulanan/semesteran
  - Membuat satuan pelajaran
  - Melaksanakan tugas mengajar
  - Mengadakan test formatif / subformatif / sumatif
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
  - Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

e. Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para Peserta didik antara lain:

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para Peserta didik secara berkelompok dan perorangan
- Memberikan bantuan khusus kepada Peserta didik yang memerlukan
- Memberikan bimbingan karir kepada Peserta didik
- Mengumpulkan informasi dan biodata Peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku Peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

f. Petugas Perpustakaan

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan, antara lain:

- Mengatur dan melayani pengguna atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan
- Mengolah buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

g. Petugas Laboratorium

Melaksanakan pengelolaan laboratorium sekolah antara lain:

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah.

h. Wali Kelas

Tugas-tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing siswa
- Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian Peserta didik kelasnya
- Kalau ada kasus Peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilaporkan, dan berusaha menyelesaikan
- Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
- Membuat laporan dan mengisi laporan

i. Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran terakhir dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas-tugas lainnya adalah:

- Menyuruh Peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapat pembinaan
- Mengisi kekosongan kelas.
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru dan tidak mengijinkan memajukan jam pelajaran.

2. Potensi siswa

Siswa siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang sangat baik. Mereka adalah siswa siswi yang berprestasi terbukti dengan torehan prestasi yang sangat bagus baik di bidang akademik maupun non akademik yang didapatkan beberapa tahun terakhir ini seperti menyanyi, menari, basket, PMR, pidato, baca puisi, geguritan dan essay. SMP Negeri 4 Yogyakarta juga aktif mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba NAPZA dan hasilnya pun tidak mengecewakan.

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 adalah sekitar 509 siswa. Berikut merupakan tabel Rekapitulasi Jumlah Siswa untuk Tahun Pelajaran 2015/2016:

NO	ROMBEL KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII (A, B, C, D, E)	170 siswa
2	VIII (A, B, C, D, E)	169 siswa
3	XI (A, B, C, D, E)	170 siswa
JUMLAH		509 SISWA

Dengan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) yang telah diperoleh sejak tahun 2005, SMP Negeri 4 Yogyakarta selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik guna mempertahankan predikat baik tersebut dan juga meningkatkan agar dapat meningkat lagi di tahun-tahun yang akan datang. Melalui kegiatan pendalaman dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Berikut adalah Rekapitulasi Nilai Ujian Nasional SMP Negeri 4 Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2014/2015:

No	Mata Pelajaran	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
1.	Bahasa Indonesia	10,00	7,20	8,92
2.	Bahasa Inggris	10,00	4,00	7,80
3.	Matematika	10,00	3,25	8,17
4.	IPA	9,75	4,75	8,01

Catatan :     1. Nilai Tertinggi       = 38,65  
                   2. Nilai Terendah       = 21,10  
                   3. Nilai UN rata –rata = 32,90

Berikut adalah Rekapitulasi Prestasi baik akademik maupun non-akademik yang diperoleh SMP Negeri 4 Yogyakarta sejak 2012:

Nama lomba	Tingkat	Tahun	Peringkat
Pencak Silat Kategori Tanding J Putra	Nasional	2012	Juara I
Pencak Silat Kategori Tanding K Putra	Nasional	2012	Juara III
FLS2N Cabang Menyanyi Tunggal	Kota Yogyakarta	2012	Juara I
FLS2N Cabang Menyanyi Tunggal	Propinsi DIY	2012	Juara I
FLS2N Cabang Menyanyi Tunggal	Nasional	2012	Juara II
Basket Three On Three	Prop. DIY	2012	Juara III
Basket Ball	Prop. DIY	2012	Juara I
PPPK PMR	Prop. DIY	2012	Juara III
Lomba Lukis Wajah Tokoh Sejarah		2012	Juara II
Festival Penyanyi Keroncong	Prop. DIY	2012	Juara I
Sesorah Putra	Kota Yogyakarta	2012	Juara II
Sesorah Putri	Kota Yogyakarta	2012	Juara III
Geguritan	Kota Yogyakarta	2012	Juara III
LT II Tri Kwaran	Kota Yogyakarta	2012	Juara I Pa Pi
Desain Motif Batik	Kota Yogyakarta	2012	Juara III
Jumbara Daerah X PMR		2013	Juara Umum
Lomba Foto Taman	Kota	2013	Juara III

Sekolah	Yogyakarta		
Lomba Macapat	Kota Yogyakarta	2013	Juara II
Lomba Lukis	Kota Yogyakarta	2013	Juara II
Dagelan Remaja	Prop. DIY	2013	Harapan II
Puisi Remaja	Prop. DIY	2013	Harapan I
Sesorah Remaja	Prop. DIY	2013	Harapan II
Utsawa Dharma Widya	Prop. DIY	2013	Juara I
Utsawa Dharma Wacana B.Indonesia	Prop. DIY	2013	Juara I
Pencak Silat	POPDA DIY	2013	Juara III
Lomba Sekolah Bersih Narkoba	Kota Yogyakarta	2013	Juara II
Duta Pelajar Anti Penyalahgunaan Napza	Prop. DIY	2013	Juara III
MTQ Putri	Prop. DIY	2013	Juara II
MTtQ Putri	Prop. DIY	2013	Juara I
MHQ Putri	Prop. DIY	2013	Juara III
MHQ Putri	Prop. DIY	2014	Juara II
Lomba Foto Pengelolaan Air Sekolah	Kota Yogyakarta	2014	Juara II
Lomba Pertolongan Pertama		2014	Juara I
Cerdas Cermat PMR Madya	Kota Yogyakarta	2014	Juara I
Simulasi Pilah Sampah	Kota Yogyakarta	2014	Juara I

### 3. Program Peningkatan Mutu akademik, Kegiatan Pembiasaan dan Pengembangan diri dan OSIS

Selain kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang sudah disinggung di depan, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki program lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu akademik maupun non-akademik. Diantarnya ada program Peningkatan Mutu berupa les siswa dan pogram Pembiasaan yang dilaksanakan oleh seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta.

#### a. Peningkatan Mutu

Peningkatan Mutu Akademik di SMP Negeri 4 Yogyakarta antara lain dilaksanakan melalui kegiatan les 4 ( empat ) mapel UN di Kelas VII,VIII,dan IX . Tujuannya adalah tercapainya SKL mata pelajaran Ujian Nasional bagi seluruh siswa dan tercapainya nilai maksimal pada empat mapel UN. Program Peningkatan Mutu Kelas IX dilaksanakan Senin-Rabu, sedangkan untuk Kelas VII,VIII dilaksanakan hari Kamis.

#### b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu kegiatan sekolah untuk menerapkan karakter dan budaya bangsa.Pembiasaan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah melalui budaya sekolah, yaitu :

- ✓ Penerapan Semboyan Sato Tema : Salam, Tolong, Terima Kasih, dan Maaf
- ✓ Kegiatan tadarus Alqur'an atau pendalaman iman Kristiani yaitu dilaksanakan selama 15 menit mulai pukul 07.00-07.15 WIB
- ✓ Upacara Bendera setiap hari Senin dan Peringatan Hari Besar Nasional.
- ✓ Peringatan hari-hari besar keagamaan
- ✓ Kegiatan keagamaan: Pesantren Kilat, Retreat, pengumpulan infaq tiap hari Jum'at, buka puasa bersama.
- ✓ Bakti sosial: setiap ulang tahun sekolah, pengumpulan dan pembagian zakat fitrah, menggalang dana dan bantuan bagi bencana alam, pengumpulan dana ta'ziah orangtua warga sekolah yang meninggal dunia
- ✓ Kegiatan pembiasaan yang didisi pembinaan dari wali kelas dan BK diselingi kegiatan kerja bakti bersih lingkungan sesuai kebutuhan setiap Senin pukul 08.00-08.20 setelah Upacara.

- ✓ Kegiatan Semutlis yaitu sepuluh menit untuk peduli lingkungan sekolah dilaksanakan pada sepuluh menit menjelang pembelajaran usai dengan melakukan bersih lingkungan terutama di lingkungan kelas yang ditempatinya.
- ✓ Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal pembelajaran jam pertama dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri pada akhir pembelajaran atau jam terakhir.

c. Pengembangan Diri

Seperti yang sudah tertulis di depan, pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir secara terprogram dan insidental, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri yang berupa pelayanan konseling difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dibina oleh konselor, guru dan atau tenaga pendidik lainnya sesuai dengan kemampuan dan kewenangannya.

Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan dan diorganisir sendiri oleh siswa.

Tujuan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler adalah :

- ✓ memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- ✓ menggali kompetensi sumber daya manusia dalam membentuk dan mengembangkan wawasan keilmuan, kepemimpinan, etika, estetika serta iman dan taqwa sehingga peserta didik mempunyai kecakapan hidup yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ mengembangkan karakter dan budaya bangsa melalui bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

1. Pramuka : merupakan kegiatan pengembangan diri wajib bagi kelas VII dan VIII.
2. Palang Merah Remaja.
3. Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).
4. Seni Tari.
5. Seni Karawitan.
6. Jurnalistik.
7. Paduan Suara.
8. Olah Raga: Basket,Pencak Silat.
9. Tonti
10. OSN
11. Iqro'/Qiro'ah

d. OSIS

Ruang Osis di SMP Negeri Yogyakarta belum difungsikan secara maksimal. Hanya difungsikan ketika hari senin saat akan memulai upacara bendera. Sedangkan untuk kegiatan osis, seperti untuk rapat Osis menggunakan tempat lain. Di dalam ruang Osis terdapat dua almari dan 3 kursi serta 2 meja. Almari digunakan untuk menyimpan alat kelengkapan upacara serta file-file OSIS. Terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, wakil Bendahara serta terdapat berbagai sie.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kegiatan PPL yang dilaksanakan di lokasi PPL, adapun dengan penyesuaian kondisi kelas dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta, rumusan program kegiatan akan dicantumkan dalam matrik program kerja PPL individu yang akan dilaksanakan selama masa PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana

## 8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program kegiatan sebagai berikut:

### 1. **Pengajaran Mikro** (*Micro Teaching*)

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PPL.

### 2. **Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Setelah resmi diserahkan, maka selanjutnya mahasiswa PPL akan melaksanakan PPL di sekolah.

### 3. **Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

### 4. **Observasi**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

#### a. **Observasi Kondisi Sekolah**

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibagi tugas. Adapun observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan fisik di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

#### b. **Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Februari di kelas VII E.

## **5. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, profesionalitas guru, metode dan kegiatan pembelajaran, perumusan RPP dan silabus, termasuk juga persiapan, tips, penilaian dan evaluasi PPL, sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dan diberikan secara serentak kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa

## **6. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dilakukan dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 4 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan  
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.
- b. Menentukan Materi Pembelajaran  
Sesuai kesepakatan bersama dengan guru pembimbing, praktikan akan melanjutkan materi yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing yaitu Bab I mengenai Jenis-jenis Seni Rupa Terapan Daerah Setempat dan Bab II mengenai Gambar Bentuk.
- c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran seni budaya. RPP ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.
- d. Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar untuk menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik mengajar terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing. Praktik terbimbing ini bertujuan agar guru pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi, komunikasi dengan siswa, serta pengelolaan kelas sehingga guru bisa memberikan masukan untuk perbaikan praktikan.

2. Praktik mengajar mandiri

Setelah praktikan mengajar secara terbimbing dan dirasa mampu untuk mengontrol kelas dengan baik maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini praktikan bertanggung jawab atas jalannya KBM di kelas.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Pendahuluan

- ✓ Berdoa.
- ✓ Menyiapkan kondisi siswa dan kelas.
- ✓ Mengecek kehadiran siswa.
- ✓ Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses mengajar menggunakan pendekatan sistem CTL (Contextual Teaching Learning) atau pendidikan kontekstual. Di dalamnya, kegiatan terpusatkan oleh tiga pilar utama, yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Ketiga pilar ini sesuai dengan kondisi kurikulum KTSP 2006 sesuai yang dianut oleh sekolah sebagai acuan penyelenggaraan proses pendidikan.

3. Penutup

- ✓ Melakukan review atas materi yang baru saja dipelajari.
- ✓ Menanyakan kesulitan yang siswa alami.

- ✓ Memotivasi siswa untuk rajin belajar.
- ✓ Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

e. Praktik Persekolahan

1. Mengikuti upacara bendera setiap Senin bersama warga sekolah.
2. Tadarus Al-quran setiap 15 menit pertama sebelum memasuki jam pertama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai
3. Piket sekolah

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di sekolah berupa piket yang dijabarkan sebagai berikut.

✓ Piket Salaman

Sesuai dengan moto SMP Negeri 4 Yogyakarta yakni salam, tolong, terimakasih, dan maaf (SATOTEMA), perlu adanya pemupukan untuk mewujudkan hal tersebut. Maka dari itu praktikan bersama tim PPL setiap pagi ikut melakukan piket salaman yang dilaksanakan didekat gerbang sekolah beserta guru piket lainnya.

✓ Piket Harian

Piket harian terdiri dari piket kedisiplinan yakni mencatat siswa yang terlambat atau tidak hadir di masing-masing administrasi Buku Piket, menggantikan guru yang tidak masuk mengajar dan pendampingan kegiatan peserta didik.

f. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi.

## 7. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL meliputi:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan lakukan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Format laporan mengikuti format yang sudah dijelaskan di Buku Panduan PPL. Laporan ini dilengkapi dengan lampiran-lampiran seperti matriks, laporan mingguan, data sekolah, dokumentasi serta kesimpulan beserta kritik dan sarannya.

b. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 dan dilakukan perpisahan dengan Kepala Sekolah, Koordinator PPL dan Guru Pembimbing yang juga dihadiri oleh DPL PPL Pamong. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat universitas sampai penerjunan di lapangan, seperti penjabaran di bawah ini:

##### **1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh Universitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

###### **a. Pengajaran Mikro**

*Micro-teaching* merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon peserta PPL. Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PPL sebelum diterjunkan di lapangan. Mahasiswa PPL dilatih bagaimana *manage* kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dilakukan rutin setiap minggunya dengan penampilan 2 mahasiswa calon peserta PPL sesuai dengan materi pilihannya masing – masing. Penilaian dilakukan pada tiap pertemuan dimana yang bertugas sebagai penilai yakni rekan mahasiswa yang sama-sama mengikuti *Micro-teaching* dan dosen pembimbing.

###### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang gambaran umum kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama 1 bulan kedepan.

##### **2. Persiapan di SMP Negeri 4 Yogyakarta**

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PPL adalah :

###### **a. Penerjunan Mahasiswa PPL UNY 2015**

Kegiatan penerjunan mahasiswa PPL ke lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 4 Yogyakarta dilakukan pada tanggal 23 Februari 2015 dan dihadiri oleh beberapa pihak seperti Dosen Pembimbing Lapangan (DPL,) kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator PPL, dan para guru

pembimbing. Mahasiswa yang diterjunkan ke lokasi sejumlah 14 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jawa, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Seni Rupa, dan Pendidikan Seni Musik. Acara dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kemudian, acara selanjutnya yaitu penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). DPL membacakan daftar nama mahasiswa PPL serta memperkenalkannya dengan guru pembimbing masing-masing mahasiswa. Setelah acara selesai, dilanjutkan dengan observasi berkeliling sekolah untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL.

a) Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

2) Observasi Pembelajaran (PPL)

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas VII B. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a) Perangkat Pembelajaran

1. Silabus
2. Satuan Pelajaran (SP)
3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
4. Proses Pembelajaran

- b) Membuka pelajaran
  1. Penyajian materi
  2. Metode pembelajaran
  3. Volume dan Kejelasan Suara
  4. Penggunaan waktu
  5. Gerak
  6. Cara memotivasi siswa
  7. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  8. Teknik penguasaan kelas
  9. Penggunaan media pembelajaran
  10. Bentuk dan cara evaluasi
  11. Menutup pelajaran
- c) Perilaku Siswa
  1. Perilaku siswa di dalam kelas
  2. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan Bimbingan Klasikal di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IX C pada tanggal 4 Juni 2015 pukul 07.30 – 10.00 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Pembelajaran BK di Kelas dan Observasi Peserta Didik**

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan sudah kembali ke kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPP)	Lengkap dan tersedia
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	

	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan membahas soal – soal yang telah dikerjakan sebelumnya.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab.
	4. Volume dan Kejelasan Suara	Guru dalam menyampaikan materi dengan volume suara yang cukup nyaring dan suara yang jelas.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru sudah cukup untuk memotivasi siswa, misalnya mendorong siswa agar lebih aktif dalam mendengarkan dan bertanya.
	8. Teknik bertanya	Dalam penyampaian materi, guru menyelingi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, sesekali pertanyaan diberikan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bagian siswa sudah menguasai wa tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi
	10. Penggunaan media	Menggunakan LCD dan <i>white board</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru menyimpulkan hasil layanan dan mengucapkan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cukup responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah.

**B. PELAKSANAAN**

## 1. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan yang dilaksanakan berupa kegiatan di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling baik yang dilaksanakan secara kelompok maupun individu. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL adalah :

### A. *Briefing* Kegiatan Harian

*Briefing* Kegiatan Harian merupakan kegiatan rutin kelompok yang dilakukan setiap paginya sebelum kegiatan belajar mengajar di sekolah dimulai. Kegiatan *briefing* kelompok ini diikuti seluruh anggota kelompok PPL yang berjumlah 14 orang. Kegiatan *briefing* harian ini biasanya dilaksanakan selama setengah jam yakni pada pukul 06.30 – 07.00.

Pembahasan pada kegiatan “*briefing* harian” bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan PPL pada hari tersebut. Hal hal yang dibahas dalam kegiatan tersebut adalah:

- Pembahasan jadwal mengajar masing-masing individu selama kegiatan PPL.
- Pembagian jadwal piket harian.
- Kesiapan dalam menjalani kegiatan di sekolah pada hari tersebut seperti: kesiapan masing-masing anggota PPL untuk mengikuti Upacara Bendera, Senam Pagi, dan lain-lain.
- Pembahasan kesiapan menjadi petugas upacara bendera.
- Pembahasan kesiapan masing-masing Sie. dalam kegiatan Lomba 17 Agustus.
- Pembahasan penentuan dan survei kenang-kenangan untuk sekolah.
- Pembahasan kesiapan masing-masing Sie. dalam rencana acara Penarikan PPL UNY 2015.

Pada intinya, kegiatan kelompok berupa “*briefing* harian” ini, selain bertujuan untuk mengecek kesiapan masing-masing anggota PPL, juga untuk meningkatkan kekompakan dan kerjasama seluruh anggota PPL.

### B. Evaluasi Kegiatan Harian

Evaluasi harian dilakukan oleh kelompok mahasiswa PPL, untuk mengevaluasi kegiatan kelompok setiap harinya. Evaluasi biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran di sekolah berakhir. Kelompok PPL biasanya melaksanakan kegiatan tersebut di ruang ava. Isi dari pembahasan kegiatan evaluasi harian adalah sebagai berikut:

- Evaluasi program rencana kegiatan selama di sekolah baik kegiatan kelompok ataupun kegiatan individu.

- Evaluasi program rencana pengadaan perlombaan di sekolah dalam rangka memperingati HUT RI KE-70.
- Evaluasi program rencana dan pelaksanaan pembuatan laporan PPL individu dan kelompok serta pembuatan matriks individu dan kelompok.
- Evaluasi kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan di setiap hari senin di SMP N 4 Yogyakarta.
- Evaluasi rencana catatan mingguan dan jadwal piket masing-masing individu dan uang kas kelompok mahasiswa PPL.
- Evaluasi jam mengajar masing-masing mahasiswa PPL.
- Evaluasi kegiatan yang di adakan oleh sekolah seperti pemakaian baju adat tradisional Yogyakarta setiap hari Kamis Pahing dan tanggal 31 Agustus.

Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dalam kelompok PPL memahami tugas masing-masing individu dan kelompok yang di berikan. Kelompok mahasiswa PPL melakukan evaluasi dengan cara musyawarah bersama secara langsung.

### C. Rapat Kelompok

Rapat kelompok adalah kegiatan untuk membahas hal-hal yang membutuhkan diskusi dengan seluruh anggota kelompok. Rapat kelompok biasanya dilakukan setelah jam pembelajaran di sekolah berakhir. Kelompok PPL biasanya melaksanakan kegiatan tersebut di ruang ava. Isi dari pembahasan rapat kelompok adalah sebagai berikut:

- Membahas tentang teknis pelaksanaan PPL berdasarkan informasi yang didapat dari LPPMP.
- Sinkronisasi catatan mingguan dan matriks dengan kelompok PPL.
- Membahas tentang rancangan pembuatan laporan khususnya bab 1 dan lampiran.
- Membahas tentang hasil konsultasi yang berkaitan tentang penarikan, laporan, dan kenang-kenangan.
- Membahas tentang laporan kelompok dan persiapan acara penarikan PPL UNY 2015.
- Menyepakati matrik pelaksanaan.

### D. Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi adalah kegiatan untuk mengkoordinasikan hal-hal penting dengan pihak lain selain anggota kelompok. Rapat koordinasi tidak dilakukan secara rutin. Apabila ada kegiatan rapat koordinasi

maka akan diadakan setelah kegiatan pembelajaran di sekolah berakhir. Isi dari pembahasan rapat koordinasi adalah sebagai berikut:

- Rapat koordinasi dengan OSIS SMPN 4 Yogyakarta membahas tentang persiapan acara Lomba 17 Agustus meliputi susunan kepanitiaan.
- Rapat terakhir persiapan acara perayaan 17 Agustus dengan seluruh anggota panitia. Rapat intern per-sie yang membahas lebih detail tentang persiapan acara.
- Rapat koordinasi dengan koordinator PPL dari pihak sekolah membahas tentang monitoring hasil penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terkait program mengajar, laporan PPL untuk sekolah, dan kenang-kenangan untuk sekolah.

#### E. Lomba 17 Agustus

Hari ulang tahun Republik Indonesia sangat penting bagi seluruh penduduk Indonesia. Maka dari itu TIM PPL mengadakan banyak perlombaan sebagai rasa wujud syukur memperingati HUT RI yang ke-70, sekaligus memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa-siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta dari kelas 7 sampai kelas 9.

Lomba dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015. Pada tanggal 14 Agustus 2015, diadakan sosialisasi acara lomba pada jam 07.00-08.00 menggantikan kegiatan senam pagi. Lokasi lomba berada di tiga tempat, yaitu lapangan bola basket, lapangan bola futsal, dan ruangan kelas 7C, 8E, 8A, 8B, 7A dan 7B. Adapun juara-juara lomba dari setiap lomba, yaitu sebagai berikut :

- Juara lomba estafet : juara 1 kelas 9D, juara 2 kelas 9B, dan juara 3 kelas 8A.
- Juara lomba memasukan pensil ke dalam botol : juara 1 kelas 7D dan juara 2 kelas 9D.
- Juara lomba Eat Bulaga : juara 1 kelas 9B, juara 2 kelas 9E, juara 3 kelas 7E.
- Juara lomba cerpen : juara 1 Duma Syahrazadina kelas 8A, juara 2 Maydivani Gita P kelas 8C, dan juara 3 Ade Puspaning Ayu kelas 8A.
- Juara lomba poster : juara 1 Azzahra Salsabila kelas 7A, juara 2 Sekar Ayu kelas 9E, juara 3 Aditya Purnama kelas 7B.

#### F. Upacara Bendera

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin pukul 07.00-08.00. Pada minggu kedua PPL, bertepatan dengan hari peringatan 17 Agustus 2015 maka dilaksanakan Upacara HUT RI Ke-70 pada pukul

07.30-09.00. Upacara berlangsung dengan khidmat. Petugas upacara dilakukan oleh tim TONTI dan dijalankan dengan baik. Pembina upacara mengamanatkan untuk tetap semangat dalam menuntut ilmu, dan tetap menjaga semangat juang kemerdekaan seperti para pahlawan yang telah gugur mendahului.

Pada tanggal 24 Agustus 2015, kami, Mahasiswa PPL menawarkan diri untuk menjadi petugas upacara. Sebelum pelaksanaan, pada hari Sabtu, kami berlatih terlebih dahulu untuk mempersiapkannya. Semua petugas upacara pada hari itu adalah mahasiswa PPL, kecuali pembaca ikrar pelajar dan pembawa pancasila. Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. Akan tetapi, ada beberapa kendala, yaitu ada 2 mahasiswa yg berhalangan hadir dikarenakan sakit. Oleh karena itu tugas mereka digantikan oleh siswa.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, upacara bendera bertepatan dengan hari jadi Keistimewaan Yogyakarta. Oleh karena itu, bapak, ibu guru dan karyawan beserta mahasiswa PPL UNY mengenakan pakaian adat tradisional Jawa.

Pada tanggal 7 September 2015, upacara bendera dilakukan seperti upacara bendera biasa. Mahasiswa PPL UNY berada pada barisan guru.

#### G. Senam Bersama

Senam bersama dilaksanakan rutin setiap hari Jumat pukul 07.00 - 08.00. Peserta senam adalah semua siswa beserta guru dan karyawan. Senam dilaksanakan di halaman depan SMP Negeri 4 Yogyakarta. Guru olahraga dan Mahasiswa PPL menjadi instruktur dalam pelaksanaan senam tersebut.

#### H. Penarikan Mahasiswa PPL dari Lokasi

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 sebagai tanda berakhirnya program PPL, dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 September 2015 pukul 13.00 WIB sampai selesai. Kegiatan bertempat di kelas VIII A SMP Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh DPL, Kepala sekolah, Wakasek, Koordinator PPL dari pihak sekolah, Kepala TU, dan 14 mahasiswa PPL UNY 2015. Pada kegiatan ini pula diserahkan secara simbolis yaitu laporan PPL dan kenang-kenangan berupa 15 taplak meja untuk kelas dan 1 rol kabel.

## **2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak terlepas dari program kegiatan yang dilaksanakan guru BK di sekolah. Dengan demikian, praktik Bimbingan dan Konseling disesuaikan dengan program kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah tempat dilaksanakannya praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Selama melakukan praktik di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan Bimbingan dan Konseling melakukan *need assessment* dengan menggunakan aplikasi instrumentasi Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) yang kemudian berdasarkan *need assessment* tersebut praktikan menyusun program Bimbingan dan Konseling (Program Tahunan, Semester, Bulanan, Silabus, Identifikasi Masalah, Program Kerja, Analisis Masalah, dan Grafik Kebutuhan Layanan BK). Selain penyusunan program praktikan juga melakukan konseling secara langsung kepada siswa yakni layanan klasikal, konseling individu, bimbingan kelompok, kunjungan rumah (*home visit*) serta praktikan juga melaksanakan himpunan data terhadap siswa yakni himpunan data siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) dan sosiometri yang bertujuan untuk pembuatan sosiogram.

Adapun rincian kegiatan yang praktikan laksanakan selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Layanan Administratif Bimbingan dan Konseling

Layanan administratif merupakan komponen pendukung dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan administratif ini juga dapat disebut sebagai dukungan sistem. Layanan administratif yang praktikan lakukan selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah menyusun data-data siswa penerima KMS khusus kelas VII serta menyusun data peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

2. Penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling

Penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling ini dilakukan setelah praktikan melakukan *need assessment* melalui instrument IKMS. Dari hasil *need assessment* tersebut praktikan kemudian menyusun Program Tahunan, Semester, Bulanan, Silabus, Identifikasi Masalah, Program Kerja, Analisis Masalah, dan Grafik Kebutuhan Layanan BK. Dalam pelaksanaannya, praktikan menyebarkan instrument kepada seluruh siswa kelas VII dan beberapa siswa kelas IX (3 kelas), namun praktikan hanya menyusun program layanan Bimbingan dan Konseling hanya untuk seluruh kelas VII.

3. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan persiapan pengalaman terstruktur secara klasikal

atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah untuk membantu melancarkan peran mereka di lingkungan baru. Layanan orientasi yang dilakukan oleh oraktikan di SMP Negeri 4 Yogyakarta pada kelas VII adalah membantu siswa dalam pengenalan teman lebih dekat di kelasnya.

b. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa secara langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan untuk membekali konseli dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi yang praktikan lakukan selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah layanan informasi secara langsung melalui bimbingan klasikal tentang “Ketentuan Rambu-Rambu Lalu Lintas”.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan Klasikal merupakan bimbingan yang diberikan praktikan kepada siswa secara langsung di kelas. Bimbingan dengan cara ini memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada semua siswa di kelas.

Bimbingan dan KOnseling di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak memiliki jadwal masuk kelas. Sehingga praktikan memberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan jam pelajaran yang kosong dengan meminta izin sebelumnya pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Praktik Bimbingan Klasikal yang telah dilakukan oleh praktikan ialah sebagai berikut :

1) Bimbingan Klasikal 1

Materi : Tips Mengenal Teman Lebih Dekat

Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial

Sasaran layanan/Semester : Kelas 7B/Semester 1

Pelaksanaan : Selasa, 11 Agustus 2015

2) Bimbingan Klasikal 2

Materi : Mengenal macam-macam Profesi

Bidang Bimbingan : Bimbingan Karir

Sasaran layanan/Semester : Kelas 7A/Semester 1

- Pelaksanaan : Rabu, 26 Agustus 2015
- 3) Bimbingan Klasikal 3
- Materi : Mengisi Waktu Luang dengan Kegiatan Bermanfaat
- Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
- Sasaran layanan/Semester : Kelas 7D/Semester 1
- Pelaksanaan : Kamis, 27 Agustus 2015
- 4) Bimbingan Klasikal 4
- Materi : Cara Belajar Efektif dan Efisien
- Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- Sasaran layanan/Semester : Kelas 7E/Semester 1
- Pelaksanaan : Jum'at, 28 Agustus 2015
- 5) Bimbingan Klasikal 5
- Materi : Persiapan Sebelum Ulangan
- Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar
- Sasaran layanan/Semester : Kelas 7C/Semester 1
- Pelaksanaan : Jum'at, 28 Agustus 2015

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ini berfungsi sebagai sarana pemahaman dan pengembangan bagi siswa dalam memenuhi tugas perkembangannya melalui bantuan yang diberikan oleh praktikan dalam memecahkan permasalahan yang dialami yang dapat menghambat tugas perkembangannya. Selain itu , layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat para siswa. Praktik Bimbingan Kelompok yang telah dilakukan praktikan selama PPL ialah sebagai berikut :

1) Bimbingan Kelompok 1

- Sasaran : Siswa kelas VII
- Materi : Meningkatkan Hubungan Sosial dengan Teman di Kelas
- Pelaksanaan : Jum'at, 4 September 2015
- Pendukung : Konseli terbuka untuk menceritakan permasalahan yang sedang dialami.
- Hambatan : Kesulitan untuk mengumpulkan siswa sasaran layanan karena siswa hanya bisa ditemui saat diluar jam pelajaran dan saat itu siswa yang akan dijadikan sasaran layanan berada pata tempat yang berbeda.
- Solusi : Terus berusaha mencari dan menemukan siswa yang akan dijadikan sasaran layanan ketika jam istirahat atau jam pulang sekolah.

c. Layanan Pengumpulan Data

Layanan ini bertujuan untuk menghimpun berbagai informasi tentang siswa untuk memudahkan dalam administrasi maupun kebutuhan tertentu serta untuk memahami siswa lebih dalam. Dalam melakukan layanan pengumpulan data, praktikan membagikan instrument IKMS dan angket sosiometri kepada semua kelas VII dan beberapa kelas IX .

1) Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa ( IKMS)

Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa digunakan sebagai instrument *need assessment* untuk siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Pelaksanaan *need assessment* ini dimulai dengan menyebarkan instrument IKMS dengan disertai lembar pengisian yang dilakukan pada saat setelah sebulan pertama siswa masuk sekolah dan awal dimulainya praktikan melaksanakan PPL yakni tanggal 10 Agustus 2015.

Penyebaran instrument IKMS ini ditunjukan untuk seluruh siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta, sehingga praktikan melakukan penyebaran instrumen IKMS ini tidak dalam satu waktu, tetapi dibagi menjadi beberapa kali, karena untuk pengisiannya memakan waktu yang cukup lama.

Setelah menyebarkan IKMS kepada siswa, praktikan melanjutkan tahap *need assessment* yakni dengan mengolah lembar pengisian IKMS yang telah diisi oleh siswa dengan penggunaan perangkat operasional IKMS berbasis komputer yang telah tersedia dan kemudian dari hasil olahan dapat diketahui kebutuhan dan permasalahan yang dialami siswa.

2) Sosiometri

Sosiometri merupakan suatu metode pengumpulan data untuk mengetahui pola hubungan sosial siswa dengan teman satu kelasnya. Dalam hal ini praktikan mengkhususkan hubungan sosial siswa dalam kelompok belajar di kelas. Dan untuk himpunan data sosiometri ini, praktikan baru menyebar dan mengolah angket sosiometri semua kelas VII (VII A, B, C, D dan E) serta kelas IX D. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu sehingga untuk himpunan data sosiometri untuk semua kelas VIII angket sosiometri disebarkan dan diolah oleh partner sesama praktikan BK dan kelas IX lainnya angket sosiometri disebarkan dan diolah oleh guru BK.

1. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang mengalami kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Konseling individual merupakan layanan yang diberikan kepada seorang konseli secara langsung atau *face ti face* (tatap muka) dengan tujuan membantu konseli mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut. Selama pelaksanaan PPL di SMP 4 Yogyakarta, praktikan melakukan konseling individu sebanyak 1 kali.

*Konseling Individual 1*

Nama	: OD (Inisial)
Masalah yang dibahas	: Kurangnya kedekatan dan keterbukaan dengan orangtua
Teknik yang digunakan	: <i>Reality Counseling</i>
Waktu Pelaksanaan	: Kamis, 20 Agustus 2015
Tempat Pelaksanaan	: Ruang BK

b. Konseling kelompok

Konseling kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada beberapa konseli (lebih dari 1 konseli) yang mempunyai kebutuhan dan masalah yang relatif sama yang dilakukan secara langsung atau *face to face* (tatap muka) dengan tujuan memberikan bantuan yang memungkinkan konseli memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui konseling kelompok.

c. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Kunjungan rumah merupakan suatu kegiatan pemimbing untuk mengunjungi tempat tinggal konseli (siswa) dalam rangka memperoleh berbagai keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa secara langsung, serta untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut.

Selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta, praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak satu kali bersama dengan guru pembimbing.

*Home Visit 1*

Nama	: Candra Firmansyah
Kelas	: VII E
Alamat	: Ledok, Macanan
Pihak yang ditemui	: Nenek konseli
Waktu pelaksanaan	: Kamis, 20 Agustus 2015
Alasan Home Visit	: Untuk konfirmasi dengan pihak orangtua atau keluarga tentang alasan konseli tidak masuk tanpa alasan selama beberapa hari.

d. Studi Kasus

Studi kasus merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing untuk mempelajari kasus dan mengidentifikasi penyebab munculnya masalah yang dialami oleh siswa yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan konseling dengan tujuan membantu dalam pengentasan dan pemecahan masalah yang dialami oleh siswa yang bersangkutan. Sebelum menyusun laporan studi kasus, sebelumnya praktikan mengumpulkan data pribadi siswa dan kemudian meminta keterangan tentang latar belakang siswa dari guru pembimbing atau dengan siswa secara langsung, serta melakukan *home visit* guna mendapatkan keterangan dari orang terdekat konseli.

#### *Studi Kasus 1*

Nama : CF (Inisial)  
No. Klien : E.15.146/E/10  
Kelas : VII  
Alamat : Ledok, Macanan  
Waktu pelaksanaan : Senin, 7 September 2015

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Dalam pelaksanaan berbagai program kegiatan Bimbingan dan Konseling tentunya praktikan merasakan masih banyak terdapat kekurangan dalam memberikan layanan kepada siswa. Oleh karena itu setiap setelah melaksanakan suatu program layanan, praktikan selalu melakukan evaluasi dengan meminta saran untuk perbaikan dari guru pembimbing serta layanan segera terhadap siswa atau komunikasi langsung dengan siswa mengenai layanan konseling yang telah dilakukan. Adapun hasil yang telah diperoleh praktikan setelah melaksanakan layanan Bimbingan Konseling yang ialah sebagai berikut :

#### **A. Layanan Administratif Bimbingan dan Konseling**

Layanan administratif yang telah dilakukan praktikan selama PPL adalah menyusun data siswa penerima KMS di kelas VII dan menyusun data peserta ekstrakurikuler. Untuk data siswa KMS, setelah dilakukan pengumpulan data, praktikan menyerahkan data tersebut secara langsung kepada guru pembimbing, sedangkan untuk data peserta ekstrakurikuler terdapat jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket sebanyak 41 orang, pencak silat sebanyak 8 orang, tari sebanyak 20 orang, karawitan sebanyak 27 orang, PMR sebanyak 37 orang, tonti sebanyak 70 orang, KIR sebanyak 17 orang, jurnalistik sebanyak 23 orang, paduan suara sebanyak 25 orang, OSN sebanyak 19 orang, IQRA' sebanyak 34 orang serta QIRO'AH sebanyak 50 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler yang banyak diikuti oleh siswa adalah TONTI, sedangkan yang paling sedikit diikuti siswa adalah pencak silat.

## B. Penyusunan program layanan Bimbingan dan Konseling

Setelah melakukan pengolahan dan analisis terhadap instrument IKMS yang telah diisi oleh semua siswa kelas VII, maka diperoleh *need assessment* siswa kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta. Secara umum masalah terbanyak yang dipilih oleh masing-masing siswa di kelas VII tertuju pada masalah sosial yaitu “Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.” Praktikan menganggap permasalahan tersebut sesuai dengan keadaan siswa yang baru saja mengenal teman-temannya saat awal masuk di kelas VII SMP Negeri 4 Yogyakarta. Oleh karena itu program Bimbingan dan Klasikal yang dilaksanakan pertama kali oleh praktikan yakni bimbingan klasikal dengan judul “Menegal Teman Lebih Dekat.”

## C. Layanan Dasar

### a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yang telah dilakukan praktikan selama PPL berupa bantuan terhadap siswa dalam mengenal teman lebih dekat di kelasnya melalui permainan di dalam kelas setelah dilaksanakan layanan klasikal.

### b. Layanan informasi

Layanan informasi yang telah dilakukan oleh praktikan selama PPL adalah layanan informasi secara langsung melalui bimbingan klasikal tentang “Ketentuan Rambu-Rambu Lalu Lintas”. Selama praktikan melaksanakan layanan, siswa terlihat antusias dalam mengikuti bimbingan, aktif dalam bertanya serta terdapat sebagian siswa yang sudah memahami gambar-gambar pada rambu-rambu lalu lintas yang biasa ditemui di jalan.

### c. Bimbingan Klasikal

Dalam pelaksanaan bimbingan klasikal, praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan hasilnya yaitu terdapat kekurangan dalam menertibkan siswa selama proses bimbingan klasikal, selain itu perlu peningkatan volume suara agar semua siswa bisa memahami apa yang disampaikan oleh praktikan dalam memberikan bimbingan. Selain itu, dari layanan segera yang dilakukan terhadap siswa terdapat hasil yakni siswa sebagian sudah paham dan mengetahui langkah yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang dibahas dalam bimbingan klasikal serta angka pemahaman siswa setelah dilaksanakan bimbingan berkisar antara 50% - 74%.

### d. Bimbingan Kelompok

Setelah dilaksanakan program bimbingan kelompok, konseli secara umum sudah mengetahui penyebab munculnya masalah serta sudah paham langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami.

Hasil tersebut diperoleh dari komunikasi langsung dengan siswa setelah dilaksanakannya proses bimbingan kelompok.

e. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data yang telah dilaksanakan praktikan selama PPL yakni data IKMS yang telah diisi oleh semua siswa kelas VII dan sebagian siswa kelas IX, data angket sosiometri yang telah diisi oleh semua siswa kelas VII dan sebagian siswa kelas IX serta data siswa yang menerima KMS. Untuk data IKMS dan sosiometri, setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis oleh praktikan, sedangkan untuk data KMS diserahkan langsung kepada guru pembimbing untuk kemudian diserahkan ke Dinas Pendidikan.

D. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Dari hasil konseling individu yang telah dilaksanakan oleh praktikan, diperoleh hasil layanan segera kepada siswa yang telah diberikan layanan yakni sudah mengetahui langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahannya.

b. Konseling Kelompok

Setelah melaksanakan konseling kelompok, diperoleh hasil yakni konseli merasa nyaman karena telah mengungkapkan permasalahannya serta sudah mengetahui penyebab dan langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahannya.

c. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Setelah dilaksanakan home visit bersama guru pembimbing, terdapat hasil kesepakatan antara guru pembimbing dan orangtua konseli yakni sebagai berikut :

- 1) Guru pembimbing dan wali siswa berusaha untuk lebih memperhatikan dan memotivasi perkembangan konseli.
- 2) Guru pembimbing meminta siswa untuk rajin masuk ke sekolah, dan bila mengulangi tidak masuk sekolah tanpa alasan, siswa dianggap mengundurkan diri dari SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- 3) Guru pembimbing bersama wali siswa bersama-sama memantau kegiatan konseli di rumah maupun di sekolah dan menjalin komunikasi demi perkembangan konseli.

d. Studi Kasus

Setelah mengidentifikasi masalah yang dialami siswa dalam studi kasus yang telah disusun, maka terdapat hasil dugaan bahwa sikap yang ditunjukkan pada permasalahan siswa yang sering tidak masuk tanpa

alasan, adalah dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua kandung. Dimana nenek yang selalu memanjakan dan menuruti keinginan CF maka dianggap kurang mampu mengontrol perilaku siswa, maka diperlukan perhatian khusus dari orang tua terhadap kegiatan siswa di luar sekolah maupun di dalam sekolah secara tidak langsung misalnya memastikan anak datang ke sekolah dengan sesekali mengantar ke sekolah atau bisa juga memantau kemajuan pendidikan anak melalui komunikasi dengan guru di sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara garis besar, matriks program PPL individu dari seluruh program kerja yang telah terlaksana lengkap dengan segala ketercapaian dan hambatan. Semua program yang tertuang dalam matriks telah terlaksana secara optimal sabatas kemampuan saya. Secara umum pelaksanaan PPL UNY 2014 di SMP N 4 Yogyakarta telah terlaksana dengan baik, namun hanya bersifat stimulan bagi sekolah untuk menindak lanjuti. Pelaksanaan program PPL program individu dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari pihak sekolah, guru, karyawan, dan seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta.

#### **B. Saran**

1. Kepada UNY, perlu adanya koordinasi yang lebih baik terhadap pihak sekolah akan program kerja yang layak dikerjakan mahasiswa PPL, sehingga pihak sekolah mengerti akan kondisi mahasiswa PPL masih butuh banyak belajar dan pengalaman. Dalam hal ini perlu adanya kejelasan tentang perwujudan pengabdian mahasiswa dalam melaksanakan program PPL bukanlah menjadi fasilitator untuk setiap programnya, akan tetapi sebagai pelaksana yang juga memiliki keterbatasan dan kekurangan.
2. Bagi SMP Negeri 4 Yogyakarta
  - a. Pengajaran yang diberikan kepada siswa sudah bagus, perlu adanya peningkatan peran guru dan karyawan disekolah sehingga misi dan visi sekolah dapat tercapai.
  - b. Bagi guru pembimbing dimohon agar melanjutkan proses layanan bimbingan dan konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga proses layanan bimbingan dan konseling menjadi tuntas.
3. Bagi mahasiswa PPL
  - a. Perlu pengoptimalan dalam mengamati kondisi fisik maupun non- fisik pada saat kegiatan observasi disekolah guna menentukan program kerja.
  - b. Perlu ditingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan PPL.
  - c. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMP Negeri 4 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam Pelaksanaan Kegiatan.